

SKRIPSI

**STRATEGI KOPING ORANG DENGAN HIV
DI UPTD PUSKESMAS GUMAWANG OKU TIMUR
TAHUN 2026**



**DIAN MIRANDA
PO7124225244**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**STRATEGI KOPING ORANG DENGAN HIV
DI UPTD PUSKESMAS GUMAWANG OKU TIMUR
TAHUN 2026**



**DIAN MIRANDA
PO7124225244**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dengan merusak sel – sel CD4 dan menyebabkan penyakit AIDS atau penyakit kronis yang hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan global karena berdampak tidak hanya berkaitan dengan kesehatan fisik, tetapi juga mencakup dimensi mental dan sosial dari individu yang menderitanya (Johariyah, 2024). Orang dengan HIV (ODHIV) harus menjalani pengobatan seumur hidup serta menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan sosialnya (*United Nations Programme on HIV and AIDS*, 2022).

Prevalensi kasus HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan banyak negara di seluruh dunia, terlihat jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan selama sebelas tahun terakhir cenderung meningkat. Pada tahun 2024 dilaporkan sebanyak 63.707 kasus HIV dan 21.536 kasus AIDS. Secara nasional, Jawa Barat masih termasuk ke dalam lima provinsi dengan kasus HIV/AIDS tertinggi (Kementrian Kesehatan RI, 2025).

Kasus HIV di Sumatera Selatan tahun 2024 paling banyak kejadian pada Kelompok laki-laki memiliki angka yang lebih dari empat kali lipat jika dibandingkan dengan kelompok perempuan. Laporan klinik konseling dan tes (KT) HIV tahun 2024 sebanyak 992 kasus (laki-laki 777 kasus dan perempuan

215 kasus). Selain itu, kasus HIV banyak terdapat pada laki-laki berusia 20-29 tahun dengan total kejadian 324 kejadian dan perempuan dalam kategori usia 30-39 tahun dengan total 72 kejadian. Adapun kabupaten/kota dengan kejadian HIV/AIDS tertinggi adalah Kota Palembang dengan total 547 kejadian, sedangkan kasus terendah terdapat di Kota Muratara sebanyak 2 kasus. (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2025). Jumlah Orang Dengan HIV (ODHIV) di Kabupaten OKU Timur yang melakukan pengobatan sebanyak 52 orang pada tahun 2023 dan jumlah infeksi baru sebanyak 34 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur, 2024).

Selain masalah kesehatan, ODHIV sering menghadapi tekanan mental berupa stres, kecemasan, ketakutan, serta depresi setelah mengetahui status HIV yang dimilikinya (Mamuly, 2018). Tekanan tersebut diperberat oleh adanya stigma dan diskriminasi dari masyarakat yang masih memandang HIV sebagai penyakit yang memalukan dan berkaitan dengan perilaku negatif (Ramadhan et al., 2024). Stigma sosial ini dapat menyebabkan ODHIV menarik diri, menyembunyikan status kesehatan, dan mengalami gangguan kesejahteraan psikososial (Nadira dan Putra, 2022).

Dalam menghadapi berbagai tekanan tersebut, ODHIV memerlukan kemampuan untuk beradaptasi melalui strategi koping yang efektif. Lazarus dan Folkman menjelaskan bahwa koping adalah usaha kognitif dan perilaku seseorang untuk menanggapi tuntutan internal dan eksternal yang terus berganti. Strategi koping yang digunakan individu dapat memengaruhi bagaimana

seseorang menilai masalah, mengendalikan emosi, serta mengambil keputusan dalam menghadapi kondisi yang sulit (Andriati,Riris, et al,2022).

Penelitian mengungkapkan bahwa ODHIV menerapkan beragam jenis strategi untuk mengatasi tantangan, seperti pendekatan yang terfokus pada emosi, serta pendekatan yang lebih berorientasi pada emosi, serta koping spiritual atau spiritual (Hidayanti, 2023). Koping yang adaptif, seperti mencari dukungan sosial, menjalani terapi ARV secara teratur, dan mendekatkan diri kepada Tuhan, dapat membantu ODHIV meningkatkan penerimaan diri dan kualitas hidupnya(Salami et al., 2021). Sebaliknya, strategi koping yang maladaptif, seperti menghindar dan penyangkalan, berisiko memperburuk kondisi psikologis ODHIV (Sukmawati et al., 2025).

Strategi koping pada ODHIV sebagian besar dalam banyak penelitian masih menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada hubungan antarvariabel, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan pengalaman subjektif ODHIV secara mendalam (Polit & Beck, 2017). Padahal, pengalaman koping setiap ODHIV bersifat unik dan dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, spiritual, serta dukungan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, pendekatan penelitian kualitatif diperlukan untuk menggali lebih dalam pengalaman, makna, dan proses koping yang dialami oleh ODHIV dalam kehidupan sehari-hari (Moleong, 2018).Setiap orang memiliki mekanisme koping yang berbeda. Koping yang dimunculkan tergantung bagaimana sikap individu dalam menghadapi masalah atau beban yang sedang dihadapi. Fenomena ini sangat

menarik untuk dijadikan penelitian secara mendalam karena strategi koping pada ODHIV merupakan sesuatu yang unik.

Jumlah kasus ODHIV yang terdata di UPTD Puskesmas Gumawang sebanyak 8 orang, namun yang aktif melakukan pengobatan *Anti Retroviral (ARV)* sebanyak 6 orang pada tahun 2026, dan 2 orang diantaranya adalah pasien *Lost To Follow UP* (hilang pengobatan) sudah lama. Apalagi penyakit HIV masih menjadi fenomena gunung es di Indonesia dan masih adanya stigma negatif dimasyarakat tentang orang dengan HIV serta kurangnya dukungan sosial baik dari keluarga maupun lingkungan sosial ini membuat ODHIV yang baru terdiagnosis positif menjadi stress diawal saat mereka mengetahui status HIV-nya dan ada ketakutan tersendiri yang dirasakan, apalagi penyakit HIV ini masih sangat riskan dimata masyarakat yang beranggapan bahwa penyakit mematikan atau kutukan. Hal ini menjadi penting untuk dipahami secara komprehensif bagaimana ODHIV dalam menghadapi tekanan psikososial akibat penyakit HIV yang diderita

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Strategi Koping Orang dengan HIV di UPTD Puskesmas Gumawang OKU Timur Tahun 2026”

B. Rumusan Masalah

Penyebaran infeksi HIV/AIDS di Indonesia berlangsung meningkat setiap tahunnya. Di Jawa Barat kasus HIV/AIDS menduduki peringkat ke-5 dalam jumlah komulatif HIV/AIDS secara nasional. Jumlah kasus ODHIV yang terdata di UPTD Puskesmas Gumawang sebanyak 8 orang, namun yang aktif melakukan

pengobatan *Anti Retroviral (ARV)* sebanyak 6 orang pada tahun 2026, dan 2 orang diantaranya adalah pasien *Lost To Follow UP* (hilang pengobatan) sudah lama. Apalagi penyakit HIV masih menjadi fenomena gunung es di Indonesia dan masih ada stigma negatif dimasyarakat tentang orang dengan HIV serta kurangnya dukungan sosial baik dari keluarga maupun lingkungan sosial. Selain disebabkan oleh faktor fisiologis, HIV/AIDS juga disebabkan oleh faktor psikologis diantaranya yaitu pada masalah strategi koping.

Strategi koping secara efektif dapat menyelesaikan permasalahannya dan mampu untuk menerima dirinya di tengah situasi seperti ini. Mereka mampu untuk melewati masa-masa sulit dengan sebuah langkah antisipasi untuk mencegah kondisi yang lebih buruk, maka butuh strategi koping yang adaptif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Bagaimana strategi koping pada ODHIV dengan pendekatan kualitatif diperlukan untuk mengeksplorasi secara komprehensif pengalaman hidup serta bentuk strategi koping yang dilakukan ODHIV yang rajin mengikuti pengobatan ARV hingga sekarang di UPTD Puskesmas Gumawang OKU Timur Tahun 2026 ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui strategi koping yang digunakan oleh orang dengan HIV di UPTD Puskesmas Gumawang OKU Timur

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengalaman hidup ODHIV terkait reaksi awal saat mengetahui status HIV

- b. Diketahui bentuk–bentuk strategi koping yang digunakan ODHIV

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, terutama dalam bidang kebidanan, keperawatan dan Kesehatan masyarakat, terkait dengan strategi koping yang digunakan oleh orang dengan HIV (ODHIV) dalam menghadapi tekanan psikologis dan sosial akibat penyakit HIV.

- b. Manfaat Praktis

- 1. Bagi ODHIV

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan refleksi bagi ODHIV dalam mengenali serta mengembangkan strategi koping yang adaptif untuk meningkatkan penerimaan diri dan kualitas hidup.

- 2. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi dan pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat terkait strategi koping pada orang dengan HIV (ODHIV).

3. Bagi UPTD Puskesmas Gumawang OKU Timur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar dalam pengembangan program pelayanan kesehatan, konseling, serta dukungan psikososial bagi ODHIV di tingkat pelayanan kesehatan primer.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2023). Stress: The different kinds of stress.
- Ariatama, E. M., Respati, T., & Nurhayati, E. (2020). Kondisi Psikologi, Sosial, dan Spiritual pada Orang dengan HIV/AIDS Selama Pengobatan Antiretroviral di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bogor Tahun 2019. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i2.5601>
- Carsita, W. N., & Winarni, I. (n.d.). *Studi Fenomenologi: Orang Dengan Hiv Aids (Odha) Dalam Menjalani Self-Disclosure Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongas*. Retrieved www.jik.ub.ac.id.
- Creswell, J. W. (2016). Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- De, N. A., Araujo, D., Daramatasia, W., Rahmawati, W., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Malang, W. H. (2024). *Hubungan Pengungkapan Status Dengan Tingkat Kecemasan Pada Orang Dengan Hiv/Aids (Od hiv) Di Jombang Care Center (Jcc+) Kabupaten Jombang*. 5(3).
- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur.(2024). Profil Kesehatan Tahun 2023. OKU Timur.Dinkes OKU Timur.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang.(2025). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024. Palembang.Dinkes Palembang.
- Fauci, A. S., Lane, H. C., & Redfield, R. R. (2022). HIV disease: AIDS and related disorders.In Harrison's Principles of Internal Medicine (21st ed.). McGraw-Hill.
- Herlina, R., & Indrawati, N. (2022). "Stigma Sosial terhadap ODHA dan Implikasinya dalam Kehidupan Sosial." *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2), 200-215.
- Hidayanti, E. (2023). Strategi coping stress perempuan dengan HIV/AIDS. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 18(1), 23–36.
- Ironson, G., & Kremer, H. (2019). Spirituality, resilience, and health among people living with HIV.*Journal of Behavioral Medicine*, 42(1), 1–13.
- Johariyah,et al.(2024).*Buku Ajar Manajemen HIV*.Cilacap: UNAIC Press Cilacap.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024.Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Koenig, H. G. (2020). Spiritualon, spirituality, and health: The research and clinical implications.ISRN Psychiatry.
- Koritelu, M. C., Desi, D., & Lahade, J. (2021). Penerimaan Diri dan Kualitias Hidup Penderita HIV/AIDS di Kota Ambon. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(2), 263. <https://doi.org/10.26714/jkj.9.2.2021.263-274>.

- Mamuly, W. F. (2018). Stigma Dan Diskriminasi Serta Strategi Koping Pada Orang Dengan HIV Dan AIDS Di Kota Ambon. *Global Health Science*, 3(2), 339–345.
- McEwen, B. S., & Akil, H. (2020). Revisiting the stress concept: Implications for health and disease. *Journal of Neuroscience*, 40(1), 12–21.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthmainnah.(2024).*Seri Penyakit Seksual Menula:HIV/AIDS*.CV Jejak.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.)*. Sage Publications.
- Nadira, S. H., & Putra, A. (2022). Pengalaman hidup ODHIV dalam menghadapi stigma sosial. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(2), 89–98.
- Nasution, B.,et al.(2024).*Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.Padang Sidimpuan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Ningsih,W., dan Ghani.,M.(2024).*Aplikasi Sistem Dinamik pada Pendekatan Dua Terapi untuk Pengobatan HIV/AIDS dan Penyebaran Rumor pada Pandangan Sosial Daring*.Bintang Semesta Media.
- Novita, M., & Puspitasari, W. (2021). "Dampak HIV/AIDS terhadap Kualitas Hidup ODHA." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 123-131
- Priharwanti, A., & Raharjo, B. B. (2017). Problems focused coping penderita HIV positif. *Public Health Perspective Journal*, 2(2), 131–139.
- Program, M., Ilmu, D., Universitas, K., Jalan, P., Sumedang, R., & Barat, J. (2017). LUGAS Volume I, Nomor 01. *Jurnal Komunikasi*. <http://www.abc.net.au/news/2016-01->
- Putra, I. P. A., Lestari, D. R., & Wulandari, N. K. (2021). Strategi koping dan kualitas hidup ODHIV. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(2), 123–130.
- Pence, B. W., Mills, J. C., Bengtson, A. M., Gaynes, B. N., Breger, T. L., Cook, R. L., Moore, R. D., & Grelotti, D. J. (2022). Association of mental health conditions with HIV outcomes: A systematic review. *The Lancet HIV*, 9(8), e559–e572.
- Qomariyah,Z & Purwito,D.(2025). Pemahaman Mendalam Tentang 'Lost To Follow Up' Terapi Antiretroviral: Perspektif Fenomenologi Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Menara Medika*.8(1).<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>.
- Ramadhan, D., Esterilita, M., Muhammad, M., Binawan, U., & Ramadhan, D. (2024). *Strategi Coping Orang Dengan HIV / AIDS Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Di Wilayah Jakarta Timur Case Study Yayasan Tegak Tegar Coping Strategies for People with HIV / AIDS in Facing Community Stigma in the East Jakarta Area Case Study of the Tegak Fou*. 33(1), 651–658.

- Ramie,A.(2022).*Mekanisme Koping, Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19*.Banjar Baru:Deepublish.
- Salami, S., Muvira, A. A., & Yualita, P. (2021). Studi Kualitatif Strategi Koping Penderita HIV AIDS di Kota Bandung. *Faletehan Health Journal*, 8(01), 22–30. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i01.243>.
- Sari, D. P., & Wulandari, Y. (2020). Koping spritual pada orang dengan HIV/AIDS:Studi kualitatif. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 55–63.
- Sari, D.P., & Nugroho, A. (2021). "Dampak Ekonomi HIV/AIDS terhadap Kehidupan ODHA." *Jurnal Ekonomi Sosial dan Kesehatan*, 7(1), 78-86.
- Savitri, L., dan Siregar, F. (2020). Maladaptive Coping pada ODHA: Dampak terhadap Kesehatan Mental dan Kualitas Hidup. *Jurnal Psikologi Sosial dan Kesehatan*, 18 (3), 245.
- Sherr, L., Clucas, C., Harding, R., Sibley, E., & Catalan, J. (2019). HIV and depression – a systematic review of interventions. *Psychology, Health & Medicine*, 24 (6), 665-681.
- Stallman, H. M. (2020). Stress, coping and mental health: Implications for clinical practice. *Australian Psychologist*, 55(6), 502–511.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabeta.
- Sukmawati, L., Azzam, R., Yunitri, N., Rayasari, F., Novianti, D., & Maemun, S. (2025). Hubungan Self Efficacy Dan Kesejahteraan Spiritual Dengan Penggunaan Strategi Koping Pada Orang Dengan HIV (ODHIV). *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 11(1), 1–6.
- Taylor, S. E., & Stanton, A. L. (2021). Coping resources, coping processes, and mental health. *Annual Review of Clinical Psychology*, 17, 377–401.
- Turan, B., et al. (2019). How stigma affects health among people living with HIV. *American Psychologist*, 74(8), 949–962.
- UNAIDS. (2022). Stigma and discrimination. <https://www.unaids.org>
- Waine,I.(2024).*Penyebaran dan Pencegahan HIV AIDS*.Deepublish Digital.
- Widyastuti, A., & Setyaningsih, S. (2020). "Stres dan Strategi Koping ODHA di Kota X." *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 9(1), 45-54.
- World Health Organization. (2023). Stress. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/stress>.
- Yuliana, I. (2020). Konflik Ekonomi dan Sosial sebagai Sumber Stres pada ODHA. *Jurnal Psikologi Klinis*, 15(2), 132.